

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Tahap-1 Orientasi peserta didik pada masalah. Tahap-2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Penelitian ini terbukti bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Multimedia pokok bahasan Islamisasi dan silang budaya di Nusantara. Hal ini dapat dilihat pada post test siklus I siswa yang memperoleh nilai <78 sebanyak 8 siswa (22,23%) dan siswa yang memperoleh nilai >78 sebanyak 28 siswa (77,78%) dengan rata-rata kelas 83,62%. Sedangkan nilai post test pada siklus II siswa yang memperoleh nilai <78 sebanyak 0 siswa (0%) dan siswa yang memperoleh nilai >78 sebanyak 36 siswa (93,89%), dengan rata-rata kelas 100%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 93,89%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah terpenuhi yaitu 78.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, berikut ini penulis paparkan beberapa saran, semoga dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan hendaknya dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, adapun saran tersebut adalah :

1. Diharapkan kepada guru pelajaran fiqih agar dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning sebagai salah satu model pembelajaran yang di terapkan di sekolah.\
2. Pemilihan model pembelajaran Problem Based Learning oleh guru dalam proses belajar mengajar maka akan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

